

KATA UMPATAN DAN MAKNA ASOSIATIF PADA FILM LES

PROFS 2013 KARYA PIERRE FRANÇOIS MARTIN LAVAL



DEWI ASTUTI

2315160424

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

DEWI ASTUTI.2021 **Kata Umpatan dan Makna Asosiatif pada film Les Profs 2013** karya Pierre François Martin Laval. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kata umpatan dan makna asosiatif yang terdapat pada film *Les Profs 2013*. Kategori jenis kata umpatan pada penelitian mengacu pada teori Wijana dan Rohmadi yang membagi jenis-jenis kata umpatan menjadi 8 dan makna asosiatif yang mengacu pada teori Mwihaki yang terbagi menjadi 4 jenis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian semantik. Analisis dilakukan pertama dengan menganalisis dan mengambil kata, frasa atau kalimat yang mengandung umpatan pada film, kemudian menginterpretasi data berdasarkan teori yang digunakan terkait jenis-jenis kata umpatan dan makna asosiatif apa sajakah yang terdapat pada film *Les Profs 2013*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan tabel deskriptif data yang memuat delapan jenis kata umpatan dan empat jenis makna asosiatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 32 kata umpatan yang ditemukan pada film yang diidentifikasi berdasarkan jenis dan maknanya. Setelah dilakukan analisis diperoleh 3 jenis yang terdapat pada film, didominasi oleh jenis “keadaan” sebanyak 29 kata umpatan, 1 kata umpatan untuk jenis “benda”, 2 kata umpatan untuk jenis “profesi”. Dengan demikian ada 5 jenis kata umpatan yang tidak ditemukan yaitu : jenis kata umpatan binatang, jenis kata umpatan makhluk halus, jenis kata umpatan bagian tubuh, jenis kata umpatan aktivitas dan kata umpatan jenis kekerabatan.

Kemudian dari 4 makna asosiatif berdasarkan teori Mwihaki, diperoleh 3 makna yaitu : makna konotatif sebanyak 7, 1 makna sosial dan makna afektif sebanyak 24. Makna afektif merupakan makna yang paling dominan.

Kata Kunci : Kata Umpatan, Jenis kata Umpatan, Makna Asosiatif, *Les Profs 2013*

ABSTRACT

DEWI ASTUTI. 2021 **Swear Words and Associative meanings in the film *Les Profs* 2013 by Pierre François Martin Laval.** Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Language and Art, State University of Jakarta.

This research to describe the types of swear words and associative meanings contained in the film *Les Profs* 2013. The category of swear words in this study refers to the Wijana and Rohmadi theory which divides the types of swear words into 8 and associative meanings which refer to the divided Mwihaki theory. into 4 types.

The research method used in this study is a descriptive qualitative using semantic studies. The analysis is carried out first by analyzing and taking words, phrases or sentences that contain curses in the film, then interpreting the data based on the theory used regarding the types of swear words and what associative meanings are contained in the 2013 *Les Profs* film. The instrument used in this study is a researcher himself with the help of a data analysis working table which contains eight types of swear words and four types of associative meanings.

The results of this study indicate that there are 32 swear words found in the film that were identified based on their type and meaning. After the analysis was carried out, there were 3 types of swearing in the film, dominated by 29 types of situation, 1 type of for objects and 2 types of swear word for profession. There are 5 types of swear words that were not found, namely: types of swear words from animals, types of swear words from spirits, types of swear words for body parts, types swear words activity and types of swear words from kinship.

Then from 4 associative meanings based on Mwihaki's theory, 3 meanings were obtained, namely: 7 connotative meanings, 1 social meaning and 24 affective meanings. The affective meaning is the most dominant

Keywords: Words of Swearing, Types of Swearing, Associative Meaning, *Profs Les 2013*

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Dewi Astuti
No. Registrasi : 2315160424

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **KATA UMPATAN DAN MAKNA ASOSIASIF PADA FILM LES PROFS2013 KARYA PIERRE FRANÇOIS MARTIN LAVAL**

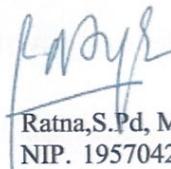
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

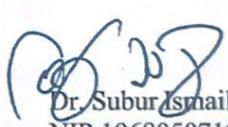
Pembimbing I,


Dr. Amalia Saleh, M.Pd
NIP.198002042005012001
Penguji 1,

Pembimbing II,


Ratna,S.Pd, M.Hum
NIP. 195704281982102001
Penguji 2,


Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP. 195803081986032001


Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP.196805071999031001

Ketua Penguji,


Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP. 195803081986032001

Jakarta, 05 Agustus 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,


Dr.Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP.196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Astuti

No. Registrasi : 2315160424

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

Judul Skripsi :

KATA UMPATAN DAN MAKNA ASOSIATIF PADA FILM LES PROFS

2013 KARYA PIERRE FRANÇOIS MARTIN LAVAL

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan yang saya ambil sebagai acuan dan mencantumkan sumber sesuai tata cara dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 05 Agustus 2021



NIM. 2315160424



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Astuti
NIM : 2315160424
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/S1 Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : dewiastuti3930@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kata Umpatan dan Makna Asosiatif pada Film Les Profs 2013 Karya Pierre François Martin Laval

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2021

Penulis,

(Dewi Astuti)
nama dan tanda tangan

RÉSUMÉ

DEWI ASTUTI. 2021. **Les gros mots et le sens assosiatif dans le film « Les Profs 2013» par Pierre François Martin Laval.** S1. Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 du Département de français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif de cette recherche est de connaître les gros mots et de décrire les types des gros mots et les types du sens associatif trouvés dans le film *Les Profs 2013* par Pierre François Martin Laval.

La langue est vraiment essentielle dans la vie quotidienne pour la communication entre les locuteurs. Les humains ont besoin de se communiquer pour interagir ou avoir des relations avec les autres, en tant que moyen de communication la langue a pour but de transmettre un but, des pensées, des idées, des concepts et aussi des sentiments du locuteur à l'interlocuteur.

La langue se compose des mots qui contiennent du sens. Dans la Linguistique, Nous connaissons la sémantique qui étudie le sens des mots. La sémantique est l'une des branches de la linguistique qui étudie le sens du mot et de la phrase. Selon Saeed (2003, p.3), sémantique est une étude du sens communiqué. Le sens est divisé en plusieurs types, nous savons bien un sens conceptuel se rapport au concept ou au sens logique du mot ou aux phrases et il n'y a aucune relation entre le sens de mot et d'autres, tandis que le sens associatif est un sens instable ou un sens qui a une relation du mots avec la condition au-delà de la langue ou le contexte linguistique, ça veut dire il y a la possibilité

d'autre sens d'un mot à cause par des similitudes des caractéristique, ou de la circontance des mots pour exprimer d'autre concept.

Leech (1981) divise les types du sens en trois parties principales, à savoir conceptuel, associatif et thématique. Le sens associative se classifie cinq types comme : connotative, social, affective, réflexif et colocatif. Du point de vue de Mwihaki (2004) il se divise eu deux parties principales à savoir conceptuel et associatif.

Ensuite, Mwihaki classifie le sens associatif en quatre types : connotative, social, affective et colocatif. Le sens connotative est un sens qui n'est pas original dans un dictionnaire, par exemple “ il est *malade*?” le gros mots *malade*, dans le dictionnaire le mot *malade* qui se mal physiquement mais dans ce contexte, ‘*malade*’ se réfère à un état mental de quelqu'un.

Le sens social est un sens qui se réfère à un rôle de social ou la condition social d'utilisateur de la langue. Le sens affective est un sens des mots et des phrases ou des énoncés qui se rapportent aux sentiment personnels de locuteur, par exemple dans la phrase “don't you try to play, *un petit con avec moi*” le gros mot ‘*con*’ dans ce contexte là, a pour objectif de décrire la personne stupide ou imbécile et dans le film, de l'utilisation du mot ‘*con*’ est pour exprimer le dépit de prof à ses élève et cette phrase a un sens négatif car elle s'adresse à insulter de quelqu'un.

Ensuite, le sens collocatif est est un sens qui assosie à un autre mots ou à d'autre mots pour exprimer un sens. En conclusion, Leech et Mwihaki ont la classification differente pour le type du sens associatif et dans cette recherche on a centré sur la théorie de Mwihaki.

Le sens associatif est un sens instable, il trouve également dans le média comme : le roman, la nouvelle, le texte théâtral, dans les bandes dessinées et aussi dans le film. Le film est l'un des medias efficace dans l'apprentissage de la langue et c'est un média plus intéressant où nous pouvons trouver des communications parmi des locuteurs. Dans le film Français on trouve souvent des gros mots qui utilisent par les acteurs, l'utilisation de gros mots n'est pas un phénomène étrange chez des individus, comme des enfants et des adultes, ils pensent que les gros mots sont courants ou naturels dans la communication pour exprimer une certaine émotion ou des sentiments.

Les gros mots habituellement sont utilisés pour exprimer les émotions fortes qui représentent la déception, la colère, le mécontentement qui se passent chez les locuteurs. Généralement, nous envisageons souvent une certaine situation qui n'a jamais été prévue et les gens utilisent couramment les gros mots.

Vingerhoets (2013) explique '*gross mots*' une forme d'activité linguistique utilisant des mots tabous pour transmettre l'expression d'émotions fortes. Setiawan et Fatimatuzzahro (2018) '*gross mots*' est un mot qui contient des jurons, des propos tabous, des mots sales, vulgaires ou offensants.

Dans Cette étude, l'auteur observe les types de gros mots d'un film *Les Profs* 2013. Les gros mots possèdent certaines types selon ses références. Selon Wijana et Rohmadi (2006) explique que les gros mots ont plusieurs types basés sur des references, c'est-à-dire ils se relient en certains composants : la condition/circonstance, le nom des animaux, l'esprit, l'objet/ des excréments, l' organe du corps, la parenté, l'activité et la profession.

La condition/circonstance est un type de gros mots qui est lié à une condition désagréable, un état mental. Le nom des animaux est un type de gros mots qui se réfère aux caractéristiques des animaux qui vivent dans un mauvais habitat. L' esprits est un

type de gros mots qui lié aux certain esprits, il est parfois utilisé pour exprimer les émotions par locuteur de la langue. L' objet/ des excréments est un type de gros mots qui se réfère aux excréments. L' organe du corps est un type de gros mot qui se réfère aux organes du corps qui sont représenté par l'organe sexuel de l'homme ou des femmes. La parenté est un type de gros mots qui se réfère aux membres de la famille. L'activité est un type de gros mots qui se réfère à une activité de quelqu'un, mais généralement à une activité sexuelle. Enfin la profession, le type de gros mots qui se réfère au profession faible et modeste.

Les 8 types de gros mots et les types du sens associatif seront analysés dans cette recherche. Le film utilisé comme source de données est "*Les Profs 2013*" par Pierre François Martin Laval, c'est un film Français, sorti en 17 Avril 2013 . C'est un film comédie où de nombreux des gros mots sont utilisés par les acteurs. Ce film raconte l'histoire d'un lycée en France qui risque de fermer parce que ses étudiants échouent toujours à obtenir des diplômes, alors les professeurs cherchent une solution pour maintenir Jules Ferry. Leurs élèves ont la possibilité de ne pas réussir car ils sont en moyenne méchants et ils ne sont pas intelligents. Les inspecteurs académiques ont conseillé l'école à recruter sept nouveaux enseignants pour équilibrer leurs élèves.

L'approche utilisée dans cette recherche est une approche qualitative dont la méthode est analyse de contenu. La technique d'analyse des données utilisées dans cette étude se réfère aux techniques d'analyses des données de Miles et Huberman qui sont divisées en trois telles que : la réduction des données, la présentation et la conclusion des données. Instrument utilisé dans cette étude est l'auteur lui-même, assisté par un tableau de description des données sous forme d'une classification des types de gros mots par Wijana et Rohmadi : la condition/circonstance, le nom des animaux, l' esprits, l'objet/des

excéments, l' organe du corps, la parenté, l'activité et la profession. Ensuite, les types du sens associatif par Mwihaki : connotative, social, affectif et colocatif.

La recherche classifie les gros mots et les sens associatif dans un tableau selon leur types. Le sujet de cette recherche est tous les gros mots dans le dialogue qui sont contenu se représentants dans le film *Les Profs 2013* du début jusqu'à la fin. Après avoir collecté les données, la dernière étape est d'interprétation les données basée sur le contexte qui se présente dans le film.

Après avoir analysé des données, il existe 32 données dans le film *Les Profs 2013*. Nous pouvons conclure que dans le film possèdent 3 types selon ses références ce sont la condition/circonstance (29 données), l'objet/des excréments (1 donné) et la profession (2 données). Dans cette recherche le type de gros mots la plus dominante trouvé est «condition/circonstance».

1. Le type de gros mots «condition/circonstance» qui se lié à une condition désagréable ou la condition un état mental comme (*fou, con, andouille, nigaud*) et nous le trouvons lors que le locuteur dans la situation : la colère, le mécontentement par exemple :

- a. “excuse – moi, mais je crois que c'est juste que tu tiens ton cahier à l'envers, *nigauds*”

Le gros mots *nigauds* dans cette phrase se réfère à l'état mental de quelqu'un, se définit *stupide ou imbécile*.

2. Le type des gros mots «objet/des excréments» qui se réfère aux excréments, comme par exemple :

- a. “Désolée de vous dire ça, mais le tabac c'est de la ***merde***”

Dans la phrase le mot *merde* est un type de gros mots se réfère aux excréments. *Merde* se définit un excrément de l'homme ou des animaux.

3. Le type des gros mots «profession» qui se représente la profession faible et modeste comme par exemple :

a. “Monsieur Mourice : **ce salaud** (Amina) va lui mettre la langue!”

Le type de gros mot qui se réfère à la “profession”, le mot *salaud* se définit comme une putain, ce terme se dit quand Mourice est étonné de l'acte courageux de Amina fait à son ex petit ami devant les autres, Mourice lui injure Amina comme une putain.

Le total, on n'a pas trouvé les 5 types de gros mots dans le film, se sont : le nom des animaux, l'esprit, l'organe du corps, l'activité et la parenté.

En ce qui concerne le sens associatif, le résultat de cette recherche montre que : connotative, social et affective. Il y a : (7 données) pour «le sens connotative», (1 donné) pour «le sens social» et (24 données) pour «le sens affectives». Mais il y a 1 sens associative qui n'a pas trouvé : le collocatif.

1. «Le sens affective» est un type du sens qui le plus dominante dans cette recherche, pour exprimer les émotions de quelqu'un comme : insulter, le dépit, la rage, la colère ou frustration. Des mots et des phrases ou des énoncés qui se rapportent aux sentiment personnels par exemple :

a. “Tu vas kiffer ta note au bac, **andouille**”

Cette phrase a le sens affective car le locuteur utilise le mot ‘*andouille*’.

Ce mot se définit *stupide ou imbécile*. Selon le contexte ‘*andouille*’ a un sens négatif car Nectarine injure à Boulard.

2. «Le sens connotative» est un sens basée sur ce qui est signifié ou un sens plus que le sens du dictionnaire, par exemple:

a. “Mais il est complètement *malade*!”

Le mot ‘*malade*’ basé sur le contexte a un sens connotative. En général le mot *malade* pour indiquer l’état physique de quelqu’un mais dans cette phrase *malade* pour décrire l’état mental et ce parol se dit pour exprimer le dépit de locuteur à l’interlocuteur.

3. «Le sens social» le type se réfère l’état social de l’utilisateur de la langue, ce sens est rarement trouvé dans cette recherche, par exemple:

a. “Sa mère *la pute*”

On trouve le gros mot “*pute*” Le mot qui vient d’une expression de l’état social de utilisateur de la langue, ‘*pute*’ est utilisé par la communauté pour insulter ou symboliser une pute dans la société.

À partir de l’analyse des gros mots dans le film *Les Profs 2013*, les gros mots type “condition/corcontance” n’est pas toujours de décrire une condition désagréable ou un état mental de quelqu’un, mais aussi pour décrire: la surprise, la frustration.

Cette recherche a des implications surtout pour les étudiants français pour découvrir les informations dont les types de gros mots et le sens associatif. De même, j’espère que cette recherche pourrait améliorer les connaissances dans l’enseignement de la langue française à comprendre la sémantique en particulier sur le sens associatif.

L’usage de gros mots se relie généralement à la vie socio-culturel dans une société, je souhaite les prochains chercheurs en appliquant l’étude de la sociolinguistique et d’utiliser différentes des sources des donnés utilisés comme : roman ou bande dessinée.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa dengan segenap rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skripsi dengan judul “Kata umpanan dan makna asosiatif pada film Les Profs 2013 karya Pierre Francois Martin Laval” dapat terselesaikan. Atas segala bentuk dukungan yang diberikan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, maka saya menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Amalia Saleh, M.Pd dan Ratna, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing, atas arahannya peneliti dapat menyusun skripsi ini. Juga nasihat dan dukungan yang diberikan beliau untuk membangkitkan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dra. Dian Savitri, M.Pd, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, dan Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA yang telah mengajarkan banyak hal, seperti mendidik, membimbing, dan memberikan dorongan berupa semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Staff administrasi, Mba Elva yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi serta akademik selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
5. Keluarga, terutama untuk Mamah dan Bapak tercinta yang selalu ada dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, tidak lupa untuk kakak,

adek, om dan tante tersayang (mas Deni, mbak Yani, Dek Aldebaran, Dek Damar, dek Faiz, dek Putri, om Yon, Tante Lina dan adik tercinta Delisa)

6. Sahabat terbaik yang selalu mendukung, menyemangati, mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi (Pramelia, Laela, Purple Cow, Ella, Mba Wiwit, Icha, Mas Ardi, Mbak Lina, Vivi, Mbak Tika, Mbak Ima).

7. Teman-teman Duta Perubahan (Frisca, Daniel, Andrian, Cahyo, Fadilah) dan Adik-adik angkatan yang masih berhubungan dengan baik (Cintami, Bayu) dan kawan-kawan lain yang belum disebutkan namanya).

8. Teman-teman Queen of Bangtan (Kak Zyah, Mba Wid, Yolanda dan Guria) yang selalu menghibur dan menyemangati peneliti.

9. Anggita dan Bagas, teman peneliti yang masih berhubungan baik dan mengisi hari-hari bersama peneliti. Sudah menyemangatkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya berharap kritik dan saran yang membangun untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 20 Januari 2021

Dewi Astuti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| RÉSUMÉ | iii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DIAGRAM | xvi |
| BAB I | 1 |
| A. LATAR BELAKANG MASALAH..... | 1 |
| B. FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN | 7 |
| C. PERUMUSAN MASALAH..... | 7 |
| D. MANFAAT PENELITIAN | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| A. Deskripsi Teoretis | 9 |
| A.1 Semantik | 9 |
| A.2 Makna | 11 |
| A.3 Makna Asosiatif | 15 |
| a. Makna Konotatif | 16 |
| b. Makna Sosial | 17 |
| c. Makna Afektif | 18 |
| d. Makna Kolokatif | 19 |
| A.4 Kata Umpatan | 20 |
| A.4.1 Jenis-jenis kata umpanan | 22 |
| 1. Kata umpanan referensi “keadaan” | 23 |
| 2. Kata umpanan referensi “binatang” | 23 |
| 3. Kata umpanan referensi “makhluk halus” | 24 |
| 4. Kata umpanan referensi “benda-benda”..... | 24 |
| 5. Kata umpanan referensi “bagian tubuh” | 25 |
| 6. Kata umpanan referensi “kekerabatan” | 26 |
| 7. Kata umpanan referensi “aktivitas”..... | 26 |

| | |
|---|----|
| 8. Kata umpanan referensi “profesi” | 26 |
| A.5 Film | 27 |
| A.5.1 Film Les Profs 2013 | 28 |
| B. Penelitian Relevan | 29 |
| C. Kerangka Berpikir | 31 |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir | 33 |
| BAB III..... | 34 |
| A. Tujuan Penelitian..... | 34 |
| B. Lingkup Penelitian | 34 |
| C. Waktu dan Tempat | 34 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Analisis | 36 |
| G. Kriteria Analisis | 38 |
| Tabel 3.2. Tabel indikator kata umpanan | 39 |
| BAB IV | 41 |
| A. Deskripsi Data | 41 |
| B. Interpretasi Data | 59 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 81 |
| BAB V | 82 |
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| JURNAL | 89 |
| LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Deskriptif Data | 37 |
| Tabel 3. 2 Indikator Kata Umpatan..... | 39 |
| Tabel 3. 3 Indikator Makna Asosiatif..... | 40 |
| Tabel 4. 1 Data Kata Umpatan dan Makna Asosiatif | 43 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1. 1 Jenis–Jenis makna berdasarkan teori Mwihaki (2004) | 14 |
| Bagan 2.1. 2 Gambar Kerangka Berpikir | 33 |



DAFTAR DIAGRAM

Diagram B.1 1 Jenis-jenis kata umpan dan makna asosiatif..... 79

